**Jurnal Budi Pekerti Agama Islam**
**Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025**
e-ISSN: 3031-8343; p-ISSN: 3031-8351, Hal 24-29
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.839
*Online Available at:* https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai

# Muhammadiyah Sebagai Pelopor Gerakan Sosial dan Pendidikan di Indonesia

**Alya Aqilla[1], Putri Nailah Azahra[2], Rini Febrianti[3], Dhio Gonzales[4], Wismanto[5], Wira Ramashar[6]**
[1,2,3,4,5] Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
gmail: 230301059@student.umri.ac.id[1], 230301069@student.umri.ac.id[2], 230301061@student.umri.ac.id[3], 230301091@student.umri.ac.id[4], Wismanto29umri.ac.id[5], wiraramashar@umri.ac.id[6]

***Abstrack:*** *Muhammadiyah, which was founded in 1912, has played a pioneering role in social and educational movements in Indonesia. This article examines Muhammadiyah's contribution to improving the quality of life of the community through various educational programs and social initiatives. Research shows that Muhammadiyah has established more than 17,000 educational institutions that provide access to quality education, as well as implementing community empowerment programs that encourage economic independence. In addition, Muhammadiyah is active in social activities, including disaster management and human rights advocacy, which shows the organization's commitment to social justice. Through a holistic approach to education that prioritizes character and leadership development, Muhammadiyah seeks to form a young generation that cares about society. The aim of this research is to reveal Muhammadiyah's role in improving the quality of life of the Indonesian people through the educational programs and social initiatives it carries out. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach to examine the role of Muhammadiyah in social movements and education in Indonesia. The research results show that Muhammadiyah not only functions as a religious organization, but also as an agent of change that contributes to creating a more prosperous and just society in Indonesia.*

***Keywords:*** *Muhammadiyah, Social Movements, Education, Community Empowerment, Social Justice.*

**Abstrak:** Muhammadiyah, yang didirikan pada tahun 1912, telah berperan sebagai pelopor dalam gerakan sosial dan pendidikan di Indonesia. Artikel ini mengkaji kontribusi Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan inisiatif sosial. Penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah mendirikan lebih dari 17.000 lembaga pendidikan yang menyediakan akses pendidikan berkualitas, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang mendorong kemandirian ekonomi. Selain itu, Muhammadiyah aktif dalam kegiatan sosial, termasuk penanganan bencana dan advokasi hak asasi manusia, yang menunjukkan komitmen organisasi terhadap keadilan sosial. Melalui pendekatan holistik dalam pendidikan yang mengedepankan pengembangan karakter dan kepemimpinan, Muhammadiyah berusaha membentuk generasi muda yang peduli terhadap masyarakat. Tujuan penelitian ini mengungkapkan peran Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui program pendidikan dan inisiatif sosial yang dijalankannya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji peran Muhammadiyah dalam gerakan sosial dan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak hanya berfungsi sebagai organisasi keagamaan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Muhammadiyah, Gerakan Sosial, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Keadilan Sosial

## 1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah, salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, telah lama dikenal sebagai pelopor dalam gerakan sosial dan pendidikan. Sejak didirikan pada tahun 1912 oleh KH (Moewashi, 2023). Ahmad Dahlan, Muhammadiyah tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pemberdayaan sosial. Dalam konteks kekinian, peran Muhammadiyah semakin relevan, mengingat tantangan sosial dan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia.

*Received: Oktober 09, 2024; Revised: November 04, 2024; Accepted: November 29, 2024; Online Available: Desember 02, 2024*

Di era globalisasi ini, perubahan sosial dan budaya berlangsung sangat cepat (Syahira Azima et al., 2021; Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024). Muhammadiyah hadir dengan visi yang progresif, berusaha menjawab tantangan tersebut dengan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada keadilan sosial. Melalui berbagai program dan kegiatan, Muhammadiyah berupaya mengentaskan kemiskinan, mempromosikan pendidikan berkualitas, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan sosial. Hal ini menjadikan Muhammadiyah sebagai salah satu aktor utama dalam pembangunan sosial di Indonesia.

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama gerakan Muhammadiyah. Dengan mendirikan berbagai lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga universitas, Muhammadiyah berkontribusi signifikan dalam menciptakan generasi yang terdidik dan berkarakter (Andriani & Aminah, Siti, 2023; Ilmiah et al., 2022; *JURNAL WISMANTO, Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam*, n.d.; *JURNAL WISMANTO, PENDIDIKAN KEIMANAN DALAM AL-QUR'AN*, n.d.; Ramayani & Puspita, Sarah, 2024; Tri et al., 2024; Zahara et al., 2024). Pendekatan pendidikan yang digunakan pun bersifat holistik, mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis. Ini menjadi ciri khas Muhammadiyah yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya.

Lebih dari sekadar lembaga pendidikan, Muhammadiyah juga berperan aktif dalam membangun kesadaran sosial di kalangan anggotanya dan masyarakat luas. Gerakan sosial yang diprakarsai oleh Muhammadiyah mencakup berbagai bidang, seperti kesehatan, lingkungan hidup, dan hak asasi manusia (Aziz & Zakir, 2022). Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil-alamin, Muhammadiyah berusaha menciptakan masyarakat yang lebih adil dan beradab.

Dalam konteks pendidikan, Muhammadiyah tidak hanya fokus pada pengajaran akademis, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan sosial dan emosional. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan kepemimpinan, generasi muda diajarkan untuk menjadi agen perubahan di masyarakat (Awaluddin hidayat, Indah Mutia Lili Marzila, Wismanto, Aliza, 2024; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Wismanto, Saputra et al., 2024). Dengan cara ini, Muhammadiyah berharap dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Keberhasilan Muhammadiyah dalam gerakan sosial dan pendidikan tidak lepas dari dukungan jaringan yang luas, baik di dalam negeri maupun di tingkat internasional. Kerjasama dengan berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, memungkinkan

Muhammadiyah untuk memperluas jangkauan program-programnya. Hal ini menjadikan Muhammadiyah sebagai organisasi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Di tengah tantangan yang ada, Muhammadiyah tetap konsisten dalam misinya untuk memajukan masyarakat melalui pendidikan dan gerakan sosial (Ariyanti, 2011). Dengan berbagai inovasi dan pendekatan yang relevan, Muhammadiyah berusaha untuk tetap menjadi pelopor dalam menciptakan perubahan positif di Indonesia. Melalui sinergi antara gerakan sosial dan pendidikan, Muhammadiyah tidak hanya memberikan dampak langsung, tetapi juga menginspirasi banyak orang untuk berkontribusi dalam membangun bangsa.

Dalam rangka menegaskan posisi Muhammadiyah sebagai pelopor gerakan sosial dan pendidikan, artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai inisiatif, program, dan dampak yang telah ditimbulkan oleh organisasi ini dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran Muhammadiyah, diharapkan pembaca dapat melihat pentingnya keterlibatan dalam gerakan sosial yang membawa perubahan positif bagi bangsa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji peran Muhammadiyah dalam gerakan sosial dan pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami secara mendalam kontribusi organisasi ini dalam berbagai aspek sosial dan pendidikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama, yaitu:

1. Data Sekunder: Data diperoleh dari berbagai literatur, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian terkait Muhammadiyah. Sumber lain meliputi dokumentasi dari lembaga Muhammadiyah, seperti laporan tahunan, situs web resmi, dan dokumen organisasi yang memberikan informasi tentang program-program sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Studi Dokumen: Penelitian ini juga menggunakan metode studi dokumen dengan menganalisis berbagai sumber dokumen yang relevan. Dokumen yang dianalisis meliputi arsip sejarah pendirian Muhammadiyah, peraturan dan kebijakan internal Muhammadiyah, serta laporan program sosial dan pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah dari berbagai cabang di Indonesia.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa program dan inisiatif yang dilakukan oleh Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan gerakan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah mengimplementasikan berbagai program yang berdampak signifikan pada masyarakat, di antaranya:

1. Pendirian Lembaga Pendidikan: Muhammadiyah telah mendirikan lebih dari 17.000 lembaga pendidikan, termasuk sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Ini menunjukkan komitmen organisasi dalam meningkatkan akses pendidikan berkualitas di Indonesia. (Ariyanti, 2011)
2. Program Pemberdayaan Masyarakat: Melalui berbagai program, seperti pelatihan keterampilan, pembinaan wirausaha, dan pengembangan komunitas, Muhammadiyah telah berhasil memberdayakan ribuan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Kegiatan Sosial: Muhammadiyah aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti penanganan bencana, layanan kesehatan, dan penyediaan bantuan sosial. Melalui LazisMU (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah), organisasi ini mengumpulkan dan menyalurkan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.
4. Advokasi Hak Asasi Manusia: Muhammadiyah terlibat dalam advokasi hak asasi manusia, berfokus pada isu-isu keadilan sosial, kesetaraan gender, dan perlindungan lingkungan (Sadikin & Affandi, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak hanya peduli pada aspek pendidikan, tetapi juga pada isu-isu sosial yang lebih luas.
5. Pengembangan Kepemimpinan dan Karakter: Melalui program-program pendidikan dan pelatihan, Muhammadiyah berfokus pada pengembangan kepemimpinan dan karakter siswa, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan di masyarakat.

Dari hasil penelitian tersebut, jelas bahwa Muhammadiyah telah memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan dan gerakan sosial di Indonesia. Pendirian lembaga pendidikan yang meluas menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak hanya berkomitmen untuk mendidik generasi muda, tetapi juga untuk menjawab tantangan akses pendidikan di berbagai daerah, terutama di wilayah terpencil dan kurang terlayani.

Program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh Muhammadiyah merupakan langkah strategis dalam menghadapi isu kemiskinan dan ketidakberdayaan. Dengan memberikan pelatihan keterampilan dan akses terhadap modal, Muhammadiyah membantu

masyarakat untuk mandiri dan berdaya. Inisiatif ini sejalan dengan visi Muhammadiyah untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

## 4. KESIMPULAN

Muhammadiyah telah membuktikan dirinya sebagai pelopor dalam gerakan sosial dan pendidikan di Indonesia sejak didirikan pada tahun 1912. Dengan mendirikan ribuan lembaga pendidikan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, Muhammadiyah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan akses pendidikan yang berkualitas. Selain itu, keaktifan organisasi ini dalam kegiatan sosial dan advokasi hak asasi manusia menunjukkan keseriusannya dalam memperjuangkan keadilan sosial. Pendekatan holistik yang diambil Muhammadiyah dalam pendidikan, yang mengedepankan pengembangan karakter dan kepemimpinan, berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peka terhadap isu-isu sosial. Secara keseluruhan, peran Muhammadiyah sebagai agen perubahan sosial sangat penting dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera, berkeadilan, dan responsif terhadap tantangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriani, M., & Aminah, S. W. (2023). Nilai-nilai pendidikan. 6(3), 1087–1091.

Ariyanti, R. (2011). Pendidikan Muhammadiyah sebagai strategi pembaharuan sosial di Surakarta 1930-1970. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/17978

Awaluddin Hidayat, I. M. L. Marzila, Wismanto, & Aliza, H. S. (2024). Analisis model pendidikan induksi pada anak yang mengalami gerakan. 2(1), 135–144.

Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Indonesian research journal on education: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 1030–1037.

Ilmiah, J., Pendidikan, I., & Ekonomi, D. A. N. (2022). Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Ekonomi. 7(1). http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/15

Moewashi, A. (2023). Muhammadiyah sebagai gerakan sosial baru: Pendirian dan perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam konteks modernitas dan anti-kekerasan. Focus, 4(2), 121–132. https://journal.unpar.ac.id/index.php/focus

Ramayani, W., & Puspita, S. W. (2024). Penerapan kebijakan pendidikan inklusi. 3(2), 26–34.

Sadikin, S., & Affandi, I. (2019). Gerakan Muhammadiyah dari perspektif pendidikan kewarganegaraan. Jurnal Penelitian Pendidikan, 19(1), 106–115. https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17137

Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh masuknya budaya asing terhadap nasionalisme bangsa Indonesia di era globalisasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7491–7496.

Tri, R., Em, A., Khairani, U., & Majri, A. K. W. (2024). Administrasi pelaksanaan pendidikan inklusi pada lembaga pendidikan Islam. 1(2).

Wismanto, A. S., Afdal, & Deprizon, A. F. (n.d.). Peran manajemen teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di era disrupsi. 4(3), 1290–1297.

Wismanto, S., Saputra, M. R., Sabila, T. A., & Hakim, A. L. (2024). Membentuk kepribadian Muslim peserta didik melalui pendidikan berbasis akhlak. 3(1).

Wismanto. (n.d.). Dinamika kelembagaan pendidikan Islam.

Wismanto. (n.d.). Pendidikan keimanan dalam Al-Qur'an.

Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M. (2024). Peran pendidikan inklusi dalam perspektif pendidikan Islam. 3(2), 1–12.

Zaky Raihan, D., Dinda Putri Hasanah, W. Y. Kartika, & Lidyazanti, W. (2024). Dampak media sosial terhadap akhlak di era globalisasi. 2, 301–315.